

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif berdasarkan jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dalam arti bahwa penelitian ini berfokus pada fenomena yang ada kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam.⁴⁵ Tujuannya adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁴⁶

Jadi, jenis penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan terjun kelapangan langsung untuk menggali dan meneliti data yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif pada penelitian untuk mendapatkan informasi yang nyata tentang penerapan dan faktor pendukung dan penghambat strategi make a match untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Iman yang terletak di Desa Mekarsari, Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2008), 9.

⁴⁶ Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara, 2013), 46.

Selatan. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu adanya penerapan strategi pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak serta keinginan dari pihak sekolah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

MIS Nurul Iman merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah swasta yang aktif melaksanakan pembelajaran berbasis pendekatan tematik dan inovatif, termasuk dalam pendidikan agama Islam. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara tidak formal dengan guru kelas IV, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih menghadapi kendala dalam hal keterlibatan siswa secara aktif dan pencapaian hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, sekolah ini dianggap representatif untuk dijadikan lokasi studi kasus yang bertujuan mengeksplorasi penerapan strategi *make a match* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.⁴⁷

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian dalam studi ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa kelas IV MI Nurul Iman yang berjumlah 20 orang. Subjek ini dipilih karena mereka secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran yang menerapkan model *make a match*. Guru berperan sebagai pelaksana strategi pembelajaran, sementara siswa menjadi peserta aktif dalam penerapan metode tersebut. Menurut Arikunto, subjek penelitian adalah individu yang menjadi sasaran

⁴⁷ Dokumentasi hasil observasi awal di MI Nurul Iman, Mekarsari, Barito Kuala, 10 April 2025.

penelitian atau yang memberikan data dalam sebuah penelitian.⁴⁸ Oleh karena itu, keterlibatan guru dan siswa sangat penting untuk memperoleh informasi yang mendalam dan akurat.

2. Objek

Objek penelitian dalam kajian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Objek ini menjadi fokus utama penelitian karena menyangkut proses penerapan strategi pembelajaran dan pengaruhnya terhadap dua aspek penting dalam pembelajaran, yaitu keterlibatan aktif siswa dan capaian hasil belajarnya.

Objek penelitian, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono adalah sesuatu yang menjadi perhatian utama dalam suatu penelitian, yang diamati dan dianalisis untuk ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Dengan memusatkan perhatian pada subjek dan objek tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang efektivitas strategi *make a match* dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV MI Nurul Iman.

D. Data dan Sumber Data

Fokus dari metode penelitian ini adalah menganalisis secara mendalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe Make a Match

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 38.

dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Oleh karena itu, fokus penelitian ini terbagi menjadi dua aspek utama, yaitu: (1) bagaimana penerapan model kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MIS Nurul Iman? (2) bagaimana faktor pendukung dan penghambat model kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 4 di MIS Nurul Iman?

Fokus penelitian diarahkan pada fenomena sosial dan pendidikan yang terjadi secara alami di lingkungan kelas, dengan tujuan untuk menggali makna dan pemahaman mendalam mengenai proses interaksi antara guru, siswa, dan model pembelajaran yang digunakan. Penelitian kualitatif menekankan pemahaman terhadap konteks, makna subjektif, serta proses dalam situasi yang nyata, bukan pada pengukuran angka atau statistik.⁵⁰

Data pokok penelitian ini mencakup penerapan model *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 4 di MIS Nurul Iman. Perubahan atau peningkatan hasil belajar siswa, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik, setelah pembelajaran dilakukan dengan model *make a match*. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan praktik pembelajaran, tetapi juga berupaya mengungkap dinamika dan efektivitas dari strategi pembelajaran yang diterapkan. Pendekatan ini sesuai dengan karakteristik studi kualitatif, yang menekankan pendalaman makna dan eksplorasi kontekstual terhadap

⁵⁰ Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6–10.

suatu fenomena tertentu yang terjadi di lokasi penelitian.⁵¹

Data penelitian dalam studi ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan penerapan model *make a match*. Data ini mencakup aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran, respons dan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar, serta capaian hasil belajar siswa. Menurut Sugiyono, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau pertama melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi.⁵²
- b. Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari dokumen resmi sekolah, seperti silabus, RPP, nilai hasil belajar, profil sekolah, dan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap dalam menganalisis konteks penerapan strategi pembelajaran dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi dan lingkungan belajar siswa. Data ini dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan tinjauan pustaka. Sejalan dengan pendapat Moleong, data sekunder diperoleh dari dokumen atau sumber lain yang tidak secara langsung

⁵¹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, 13–14.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 224.

memberikan informasi kepada peneliti.⁵³

Selanjutnya sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai pelaksana model pembelajaran *Make a Match*.
- b. Siswa kelas IV MI Nurul Iman sebagai peserta pembelajaran yang diamati aktivitas dan hasil belajarnya.
- c. Dokumen sekolah, seperti perangkat pembelajaran, daftar nilai, dan data administrasi siswa.

Penggunaan berbagai sumber data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat, mendalam, dan menyeluruh mengenai penerapan model *make a match* serta dampaknya terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian ini mencakup:

1. Observasi

Pengajar Akidah Akhlak (*Pikrun*) melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas eksperimen yang dipandu oleh peneliti dengan menerapkan model kooperatif tipe *make a match*.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah, dewan guru,

⁵³ Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

dan siswa MI Nurul Iman. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai aspek penelitian, termasuk tanggapan dan pandangan para responden

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menghimpun data mengenai hasil belajar siswa Kelas IV Nurul Iman sebelum penelitian dilakukan, serta untuk mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar saat penerapan model kooperatif tipe *Make a Match*.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Langkah-langkah dalam proses analisis data melibatkan upaya sistematis dalam menyusun dan mencari informasi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan ini melibatkan pemilihan, fokus, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data lapangan, catatan wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Kondensasi data bertujuan membuat data lebih akurat.

Data dalam penelitian ini, yang menggunakan pendekatan kualitatif, disajikan dalam bentuk uraian singkat atau naratif. Uraian tersebut memudahkan pemahaman dan perencanaan tindakan selanjutnya. Data yang telah dikumpulkan dan disusun dengan berurutan diambil untuk diambil kesimpulan sehingga esensi data dapat diidentifikasi.

Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini bersandarkan pada

konsistensi antara temuan lapangan dan teori yang relevan terkait penerapan strategi *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 4 di MI Nurul Iman. Kesimpulan awal dapat dilakukan ulang melalui estimasi kebenaran, berdialog dengan kolega sejawat, serta melalui pendekatan triangulasi untuk memastikan kevalidan dan kepercayaan data.

Menganalisis hasil belajar siswa berdasarkan strategi *make a match* dapat dilakukan dengan memeriksa sejauh mana siswa dapat mengidentifikasi dan menghubungkan pasangan informasi yang relevan. Keberhasilan strategi ini dapat diukur melalui tingkat keterlibatan dan partisipasi siswa. Dalam situasi pembelajaran yang menggunakan *make a match*, siswa terlibat secara aktif dalam pencarian pasangan, diskusi, dan pemecahan masalah. Interaksi antar siswa menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. *make a match* memiliki unsur permainan yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Siswa merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan pencocokan dengan cepat. Motivasi yang tinggi dapat mendukung proses belajar, mendorong siswa untuk mencapai prestasi lebih tinggi.

Sehingga, penerapan strategi ini efektif dalam membangun keterampilan sosial siswa. Mereka belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok. Keterampilan sosial yang diperoleh melalui *make a match* dapat diaplikasikan dalam situasi kehidupan

nyata.